BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. LDR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. Variabel LDR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh pada perubahan ROA sebesar 94,2 persen dan sisanya sebesar 5,8 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hipotesis pertama yaitu menyatakan bahwa LDR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
2. LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. LDR memberikan kontribusi sebesar 18,74 persen maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang kedua menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
3. LAR pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. LAR memberikan kontribusi sebesar 2,52

persen maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang ketiga menyatakan bahwa LAR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak

4. NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. NPL memberikan kontribusi sebesar 13,17 persen maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang keempat menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatiif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
5. APB memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. APB memberikan kontribusi sebesar 12,11 persen maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang kelima menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
6. IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. IRR memberikan kontribusi sebesar 6,50 persen maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang

ke enam menyatakan IRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak

7. BOPO memiliki berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. BOPO memberikan kontribusi sebesar 77,61 persen maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang ketujuh menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
8. FBIR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,0001 persen maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian yang kedelapan menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari 7 variabel yang ada, hanya terdapat 3 yang signifikan dan 4 variabel bebas lainnya tidak signifikan.
2. Terdapat perbedaan perhitungan ketika mengolah data dengan laporan keuangan bank tersebut.

5.3 Saran

Saran yang dapat diambil berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil dari penelitian yang terbatas ini, antara lain :

1. Bagi Bank Sampel yang Diteliti atau Bagi Perusahaan Perbankan.
   a. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki nilai rata-rata ROA yang terendah yaitu PT. Bank IBK Indonesia, Tbk sebesar -1,01 diharapkan untuk periode yang akan datang meningkatkan total aset agar bisa menjalankan kegiatannya secara lancar dan maksimal, agar bank dapat memperoleh pendapatan yang tinggi sehingga ROA pun juga akan meningkat.
   b. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu PT. Bank Mayora sebesar 1,38 persen diharapkan untuk periode yang akan datang menekan persentase kredit bermasalah agar tidak lebih besar daripada persentase total kredit, sehingga bisa terjadi peningkatan ROA.
   c. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki nilai rata-rata BOPO yang tertinggi yaitu PT. Bank IBK Indonesia, Tbk sebesar 110,20 persen diharapkan untuk periode yang akan dating mampu untuk menurunkan persentase BOPO dengan cara mengelola kegiatan operasionalnya secara efektif dan juga efisien agar berpengaruh pada peningkatan ROA.

d. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki nilai rata-rata FBIR yang terendah yaitu PT. Bank IBK Indonesia, Tbk sebesar 4,26 persen diharapkan untuk periode yang akan datang lebih ditingkatkan lagi pendapatan operasional selain bunganya, tentunya persentase yang lebih besar daripada persentase peningkatan total total pendapatan operasional, agar ROA semakin meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Jika tema yang diangkat tentang laporan keuangan perbankan seperti pada penelitian ini, saya harapkan lebih banyak menggunakan variabel bebas seperti FCAR, CKPN, PDN,dll dan variabel terikatnya tidak tentang ROA saja, karena masih ada ROE, CAR, dll.

b. Periode penelitian dapat dilakukan dengan periode yang lebih panjang agar mendapat hasil yang lebih akurat dan signifikan.

c. Literatur yang digunakan diharapkan menggunakan literatur yang terbaru 5-10 Tahun Terakhir agar informasi yang didapat lebih akurat dan lebih modern atau tidak tertingga di istilah-istilah kata kalimatnya ataupun penyebutannya setiap akun pada rumus dsb.

DAFTAR RUJUKAN

Bank Indonesia (BI). "Suku Bunga Jibor". (www.bi.go.id) Di Akses 20 Desember 2018).

Bella Agustina. 2018. *"Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah"*. Skripsi Sarjana tidak di terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Darmawi. (2018). *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.

https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Pelaporan-Bank-Umum-Konvensional-Melalui-Sistem-Pelaporan-Otoritas-Jasa-Keuangan/seojk%2026-2020.pdf NOMOR 26 /*SEOJK*.03/*2020*.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Muhammad Setya Pratama. 2021. "*Pengaruh CAR, LDR,NIM dan BOPO terhadap (ROA) Pada Sektor perbankan Go Public di BEI 2016-2018*". *Inovasi*. Volume 17, No. 1 (2021). Pp 118-126.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Laporan Keuangan Publikasi". (www.ojk.go.id), diakses 04 April 2022

Panji Maulana. 2021. "*Pengaruh CAR, LDR, NPL dan BOPO terhadap (ROA) Pada Bank terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019*".*Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Volume 3, No. 2 (Mei). Pp 316-328.

Riduwan. 2015. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

Taufiq Bimo Nugroho. 2018. *"Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA (Return On Asset) Pada Bank Swasta Nasional Devisa Go Public"*. Skripsi Sarjana tidak di terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Jakarta: (www.bi.go.id)

Veitzhai Rivai., Sofyan,B., Sarwono,S., dan Arifandi,P.V. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada